

### Abstraksi

Analisis terhadap naskah drama Kapai Kapai bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah yang dibahas, yaitu penelitian sastra yang lebih menitikberatkan peranan pembaca selaku pemberi arti. Dengan demikian analisis yang dilakukan adalah analisis pragmatik. Analisis ini menekankan pembaca sebagai pemberi makna, dengan maksud memberi konkretisasi terhadap naskah drama Kapai Kapai yang menjadi objek analisis, terutama menyangkut beberapa aspek, yaitu: aspek filsafat, aspek moral, aspek sosial, dan aspek kejiwaan.

Timbulnya keempat aspek tersebut sebenarnya dilandasi pada ungkapan kemiskinan membawa manusia kepada kekufuran. Hal ini tampak sekali pada tokoh utama drama ini. Kemiskinan menyerat Abu untuk tidak percaya dengan Tuhan. Ia membiarkan dirinya terperosok ke jurang-jurang kehinaan dan membiarkan dirinya mati dalam keadaan kafir.

Tetapi sebelum melakukan analisis pragmatik, terlebih dahulu dilakukan analisis struktural. Analisis ini dilakukan sebagai langkah utama dalam penelitian sebuah karya sastra dan untuk menemukan keberadaan unsur-nsur dari struktur karya sastra. Pada prinsipnya

analisis struktural ini bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir atau aspek drama Kapai Kapai yang bersama-sama menghasilkan makna yang menyeluruh. Jadi, jelas bahwa analisis struktural ini ditekankan pada tata hubungan unsur-unsur yang membangun cerita Kapai Kapai yang akhirnya membentuk makna yang menyeluruh dan terintegrasi. Unsur-unsur tersebut adalah alur, tokoh dan penokohan, dialog, setting atau latar, dan gaya yang meliputi gaya penceritaan, gaya penyusunan alur, gaya bahasa, dan gaya dialog.

Alur bergerak ke puncak cerita dengan adanya puncak-puncak krisis atau penonjolan peristiwa sebagai *suspence*. Alur yang demikian memang sesuai dengan watak tokoh yang dihadirkan yaitu hampir semuanya mempunyai sifat tidak terpuji, bahkan dapat dikatakan semua pendukung lakon dalam drama ini adalah antagonis. Bukan itu saja, Dialog yang digunakan kadang-kadang tampak kasar dan sistem kehidupan yang dikemukakan adalah sistem kehidupan gelandangan yang tidak tertatur. Sehingga, dapat dikatakan bahwa antara unsur yang satu dengan unsur yang lain memang sangat mendukung. Certapun berjalan lancar.

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**